

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. *Contex* latar belakang berdirinya Muallaf Center karena perkumpulan komunitas Muallaf yang semakin berkembang lalu berdirilah Muallaf Center Yogyakarta pada 2014 dan tujuan serta harapan pembinaan Muallaf Center kepada para Muallaf terbagi menjadi beberapa dimensi yaitu, Dimensi praktek agama, dimensi penghayatan, dimensi keyakinan dan dimensi pengetahuan agama.
2. *Input* program pembinaan untuk penguatan akidah di Muallaf Center Yogyakarta berisi perencanaan perencanaan anatara lain kajian dan tabligh akbar, bimbingan pembinaan dan konsultasi serta advokasi dan persyahadatan. Lalu sumber pendanaannya di dapat dari ormas keagamaan dan swadaya ummat. Latar belakang pendidikan para pengurus berbeda beda namun ada seleksi bila ingin masuk dalam kepengurusan. Kemudian objek mateial yang membantu pergerakan Muallaf Center Yogyakarta dari Masjid Gede kauman dan beberapa dari masyarakat. Dan yang terakhir unsur utama yang menjadi penggerak lembaga ini adalah Muallaf Center Indonesia.
3. *Proces* program pembinaan untuk penguatan akidah di Muallaf Center Yogyakarta.

Pembinaan keagamaan yang dilakuakn oleh Muallaf Center Yogyakarta adalah pembinaan Pra Syahadat dan Pasca Syahadat. Adapun metode dalam pembinaannya seperti pemberian hukum perlindungan, kegiatan liqa', dan yang terakhir adalah pembinaan regional.

4. *Product* Program yang di hasilkan untuk penguatan akidah para Muallaf di Muallaf Center.

Sejauh ini berdasarkan data di lapangan Muallaf Center Yogyakarta telah mengislamkan 450 lebih Muallaf semenjak 2019 dan mereka telah bisa melaksanakan praktek praktek keagamaan. Hal ini dibuktikan deengan pengakuan beberapa Muallaf seperti Steven Widianto yang telah mampu shalat Maghrib dan Sunnah Dhuha, Putri telah hapal surah al Fatiha, Destri telah mampu berpuasa dan hal surah, al Ikhlas, an Nas dan al Falaq, kemudian Ven telah mampun untuk berwudhu.

5. Mengenai Evaluasi inti dari pembahasan ini tentang penguatan akidah para Muallaf yaitu Muallaf Center Yogyakarta harus mempunyai tenaga ahli dalam hal kejiwaan dan psikiater karena inti dari permasalahan dalam pembinaan Muallaf ini adalah kurangnya sisis penghayatan terhadap agama Islam yang di dapatkan oleh para Muallaf.

B. SARAN SARAN.

DI dalam penulisan ini disadari masih banyak kekurangan atau bahkan kesalahan baik dari segi konteks maupun teknis oleh sebab itu kepada para pembaca sekripsi ini diharapkan memberikan kritik maupun saran yang membangun agar dikemudian hari hasil dari penelitian ini lebih teliti lagi. Disamping itu, pembahasan mengenai evaluasi program terkhususnya di Muallaf Center Yogyakarta ada beberapa hal yang kiranya patut untuk diperhatikan yaitu :

1. Penelitian mengenai evaluasi program pembinaan Muallaf untuk penguatan akidah di Muallaf Center Yogyakarta ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu bagi yang berminat membahas masalah ini hendaknya perlu mengkaji ulang dari hasil penelitian ini, kemudian membandingkannya dengan penelitian yang satu arah agar tercapainya ketajaman analisis yang lebih baik.
2. Agar diskusi ini tidak buntu kiranya para pembaca, civitas akademik dan masyarakat pada umumnya dapat dijadikan diskusi interaktif demi keilmuan yang membangun.

C. KATA PENUTUP.

Penelitian ini diakui jauh dari kata sempurna, sehingga apabila pembaca mendapati kesalahan konten maupun teknis, dengan sadar penulis memohon maaf yang sebesar besarnya. Tentunya saran, kritikan, dan masukan untuk penulis sangat dinanti demi terciptanya suatu penelitian yang penulis lakukan lebih baik dari ini semua.